

Kendala Ekonomi dalam Pelaksanaan Kebijakan Deklarasi Ekonomi di Indonesia 1963- 1965 = Economic Constraints in the Implementation of the Economic Declaration Policy in Indonesia 1963-1965

Mohammed Dhiyabiyozca Rizcarr, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553923&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini membahas pelaksanaan kebijakan Deklarasi Ekonomi. Deklarasi Ekonomi dikemukakan pada 28 Maret 1963 yang diikuti dikeluarkannya empat belas peraturan pelaksana yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah ekonomi. Kebijakan jangka pendek yang tercantum dalam Deklarasi Ekonomi adalah program sandang-pangan. Program sandang-pangan adalah program yang bertujuan meningkatkan produksi sandang-pangan untuk memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian sejarah ekonomi Indonesia pada masa Terpimpin 1959-1965. Topik ini tidak banyak dibahas dan penelitian sebelumnya umumnya berupa deskripsi, dan kendala dari faktor politik. Penelitian ini bertujuan menghadirkan fakta yang dianalisis dengan sudut pandang sejarah bahwa kebijakan tersebut dalam pelaksanaannya mengalami kendala karena faktor ekonomi. Temuan penelitian ini adalah Deklarasi Ekonomi termasuk Program sandang-pangan tidak berjalan dengan baik karena faktor ekonomi seperti faktor modal, ekspor-impor bahan pangan yang menurun, ditanggungkannya bantuan luar negeri, dan kurangnya tenaga terampil. Kendala tersebut menyebabkan Deklarasi Ekonomi dan peraturan 26 Mei mengalami kegagalan yang berdampak pada ekonomi Indonesia yang ditandai dengan bahan pangan langka sehingga terjadi inflasi tinggi pada tahun 1965. Penelitian ini dilakukan dengan metode sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan dalam penelitian adalah statistik ekonomi tahun 1963-1967 dari BPS, surat kabar Harian Rakjat dan Merdeka, berbagai buku dan jurnal penelitian.

.....This article discusses the implementation of the Economic Declaration policy. The Economic Declaration was put forward on March 28, 1963 which was followed by the issuance of fourteen implementing regulations which were expected to solve economic problems. The short-term policy stated in the Economic Declaration is the program sandang-pangan. Program sandang-pangan is a program that aims to increase the production of food and clothing to meet the primary needs of the community. This research is intended to complement the research on the history of the Indonesian economy during the Guided period 1959-1965. This topic is not widely discussed and previous research is generally in the form of descriptions, and constraints of political factors. This study aims to present facts that are analyzed from a historical point of view that the policy in its implementation is experiencing obstacles due to economic factors. The findings of this study are that the Economic Declaration including the Program sandang-pangan did not run well due to economic factors such as capital factors, declining exports and imports of food, deferred foreign aid, and lack of skilled workers. These obstacles caused the Economic Declaration and the May 26 regulations to fail which had an impact on the Indonesian economy which was marked by scarce foodstuffs resulting in high inflation in 1965. This research was conducted using historical methods consisting of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The sources used in this research are economic statistics from 1963-1967 from BPS, Harian Rakjat and Merdeka newspapers, various books and research journals.